

Peristiwa

Sanksi Moril Gladi Kotor Kegiatan

POLINES, Dimensi(26/8)-Minggu pagi (26/8) lapangan hijau Polines terlihat dipadati para mahasiswa baru (maba) untuk mengikuti pelaksanaan gladi kotor kegiatan LDK WaRNA. Gladi kotor ini sendiri berfungsi untuk mempersiapkan para maba da-lam pelaksanaan kegiatan LDK dan WaRNA yang akan dilaksanakan pada Senin (27/8) hingga Sabtu (1/9).

“Tujuan diadakannya gladi kotor ini adalah untuk mempersiapkan para maba di lapangan sehingga performance mereka besok pada saat gladi bersih dan upacara penerimaan mahasiswa baru formasinya sudah terlihat rapi,” ujar Patria Nurdiansyah selaku Komandan Resimen Mahasiswa (Menwa) Pati Geni Polines.

Agenda dari pelaksanaan

(bersambung hal. 2)

Alamat Kantor Redaksi & Pemasaran LPM DIMENSI :

PKM kavling II
Jl. Prof. H. Soedarto, S.H.
Tembalang, Kotak Pos 6199
Semarang 50061
Telp. 024-70524578

Seputar Kampus

LDK Tiga Hari, Efektifkah?



Maba jalan jongkok karena datang terlambat LDK

POLINES,Dimensi(26/8)-LDK atau Latihan Dasar Kedisiplinan tahun 2012 berlangsung mulai Senin (27/8) hingga Rabu (29/8) yang akan datang. LDK bertujuan untuk membentuk mental dan sikap disiplin bagi mahasiswa baru. Selain itu, kegiatan ini juga berguna untuk memupuk nilai kebersamaan, kekompakan, dan kepedulian antar mahasiswa serta menjadi ajang pengakraban mahasiswa baru dari berbagai jurusan.

Sejarah mencatat, pada awal pelaksanaannya LDK diadakan selama sebulan. Namun kemudian waktu tersebut berkurang menjadi dua minggu, satu minggu, dan akhirnya hanya tiga hari. Menurut keterangan Garup Lambang Goro, ST. M.T selaku Pembantu Direktur III, penyingkatan waktu LDK ini disebabkan

karena faktor ekonomi. Keadaan ekonomi yang tidak stabil karena krisis moneter tahun 1997 juga mengakibatkan biaya operasional membengkak sehingga institusi mengambil kebijakan untuk menyingkat waktu pelaksanaan kegiatan LDK agar tidak membebani mahasiswa. Selain itu pada masa reformasi LDK sempat ditiadakan dan baru dilaksanakan kembali sekitar tahun 2002.

Pelaksanaan LDK selama tiga hari tetap berlangsung hingga saat ini. Meskipun sebenarnya Patria Nurdiansyah, selaku Komandan Resimen Mahasiswa (Menwa) Pati Geni Polines mengakui bahwa waktu tersebut kurang efektif.

“Kalau menurut saya pribadi, waktu tiga hari itu kurang. Namun itu lebih baik daripada

(bersambung hal. 2)

LDK... (Sambungan hal. 1)

tidak sama sekali,” tutur Patria. Untuk memaksimalkan waktu tersebut maka Menwa mengadakan kerjasama dalam pelatihannya dengan Satuan Yonif 400 Benteng Raider. Kerjasama ini berlangsung sejak tahun 2005 atas persetujuan dari institusi.

Mengenai hasilnya, Patria mengakui bahwa hasil LDK sendiri belum bisa dikatakan mencapai target. Hal ini dikarenakan sikap kedisiplinan akan terbentuk juga apabila mendapat dukungan dari lingkungan mahasiswa masing-masing. Selain itu Drs. Ahmad Supriyadi, M.T selaku *Person In Charge* (PIC) LDK juga menuturkan bahwa hasil LDK akan jauh lebih baik apabila dilakukan dalam tempo yang lebih lama. Beliau juga menambahkan

bahwa pihaknya belum pernah melakukan riset khusus tentang keberhasilan LDK ini. Namun ia tetap berharap meskipun hanya berlangsung dengan singkat, na-mun hendaknya LDK ini tetap membekas bagi para mahasiswa. Sementara itu ditemui di tempat terpisah, Bapak Garup Lambang Goro mengatakan bahwa LDK memiliki dampak yang sangat positif bagi mahasiswa.

“Saya rasa penggemblengan mental melalui LDK ini memiliki dampak positif bagi mahasiswa. Hal ini dapat dilihat ketika mereka terjun di dunia kerja. Mental mereka menjadi tangguh dan kuat, sehingga ada beberapa alumni yang meny-

lakukan selama tiga hari,” tutur beliau.

Beberapa waktu yang lalu sempat tersiar isu bahwa LDK tahun 2012 ini akan diperpanjang waktunya menjadi tujuh hari. Namun Bapak Garup Lambang Goro menegaskan bahwa perpanjangan waktu LDK hanya kabar burung belaka.

“Kami tidak bisa memperpanjang waktu pelaksanaan LDK secara mendadak. Karena kegiatan ini telah direncanakan sejak tahun lalu. Kalau seandainya kami akan memperpanjang waktu pelaksanaan LDK, tentunya akan kami canangkan untuk tahun depan, bukan untuk tahun ini,” jelas Bapak Garup Lambang Goro.[putri, abr]

Sanksi.... (Sambungan hal. 1)

gladi kotor ini diantaranya adalah apel pagi, pembagian pleton, *briefing* perlengkapan LDK dan WaRNA, serta pengelompokan maba perjurusan dan gugus. Yohannes Yulianto selaku Ketua Pelaksana WaRNA menuturkan bahwa dengan adanya gladi kotor kegiatan LDK WaRNA ini dapat dijadikan pembekalan atau semacam latihan agar para maba dapat mengerti sebelumnya mengenai apa itu LDK dan apa itu WaRNA, sehingga mereka tidak kaget saat pelaksanaan kegiatan LDK WaRNA.

Pelaksanaan gladi kotor kegiatan LDK WaRNA ini diwajibkan oleh institusi namun belum ada konsekuensi nyata untuk maba yang tidak hadir dalam kegiatan ini.

“Sanksi bagi maba yang tidak hadir dalam kegiatan LDK WaRNA ini adalah berupa sanksi moril. Jadi mereka yang absen saat pelaksanaan LDK WaRNA berlangsung, mereka akan bingung sendiri dalam pembagian kelompok dan sebagainya. Selain itu mereka juga akan ketinggalan informasi mengenai perlengkapan yang perlu dibawa dan lainnya sebagai sarana penunjang pelaksanaan kegiatan LDK WaRNA. Sedangkan untuk sanksi materiil maupun fisik dari panitia sendiri tidak ada,” kata Drs. Ahmad Supriyadi, M.T selaku penanggung jawab kegiatan LDK.

Beliau juga menambahkan akan ada keringanan dalam

mengikuti acara tersebut bagi mahasiswa yang sakit, misalnya jika cedera pada kaki dan tidak mampu berdiri dalam upacara penerimaan diizinkan duduk di belakang barisan.

LDK tidak memberikan penekanan fisik pada maba yang sakit. Seperti Rahman Hakim dari prodi Teknik Elektro, yang mengalami cedera pada kaki kirinya. Ia diizinkan tidak mengikuti kegiatan gladi kotor LDK secara penuh.

Sedangkan untuk tingkat kehadiran maba yang mengikuti gladi kotor LDK WaRNA dari tahun ketahun mengalami peningkatan. Untuk tahun ini maba yang mengikuti pelaksanaan gladi kotor sebesar 98% dari total 1493 mahasiswa baru.[wdy, nur]

Menjadi Pemimpin adalah Suatu Kebanggaan



Patria Nurdiansyah
Komandan UKM Menwa

POLINES, Dimensi(26/8)-Setiap awal tahun ajaran, serangkaian kegiatan telah menunggu para mahasiswa baru. Salah satunya adalah Latihan Dasar Kedisiplinan (LDK). Berbicara tentang LDK tentunya kita juga membahas para mahasiswa berseragam hijau yang terlibat sebagai pelaksana kegiatan. Mereka adalah para Satuan Tugas (Satgas) Resimen Mahasiswa (Menwa) Pati Geni Polines.

Adalah Patria Nurdiansyah, mahasiswa jurusan Elektro semester V yang saat ini menjabat sebagai Komandan UKM Menwa. Mahasiswa kelahiran Blora, 3 Mei 1992 ini merupakan alumni dari SMA Negeri 1 Cepu lulusan tahun 2010. Ia mengaku tertarik pada Menwa sejak pertama masuk sebagai mahasiswa baru angkatan 2010. Apalagi ketika para Satgas dari Menwa ini melakukan unjuk gigi di hadapan para maba dalam acara pengenalan ormawa, ia pun semakin tertarik untuk menjadi bagian dari Satgas Menwa. Sampai ia memutuskan untuk masuk sebagai calon anggota Menwa pada tahun 2010 dan resmi bergabung sebagai Satgas pada tahun 2011.

Laki-laki yang akrab disapa Dian ini terbilang memiliki karir yang cukup baik dalam organisasi semi militer tersebut. Hal ini terbukti dengan dilantikannya Dian sebagai Komandan Menwa untuk periode 2012-2013. Padahal sebelumnya ia sama sekali tidak berpikiran untuk menduduki posisi puncak Menwa tersebut. Tidak hanya memiliki karir yang gemilang, putra kedua dari empat bersaudara ini juga pernah meraih juara harapan 1 lomba lari antar Resimen Mahasiswa tingkat nasional tahun 2012.

Di mata para anggotanya Dian merupakan sosok yang bijaksana dan baik. Salah satu anggota Menwa juga mengakui bahwa ia adalah pemimpin yang cerdas dalam memimpin anggotanya meskipun tanggung jawab yang ia emban cukup besar. Salah satu mahasiswa yang pernah dipimpinnya ketika mengikuti LDK tahun 2011 juga menuturkan bahwa Dian adalah figur yang ramah, humoris, namun tetap berwibawa. Lebih lanjut dikatakan bahwa sebagai pimpinan ia tahu betul apa yang harus dilakukan.

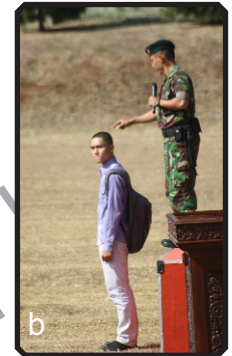
Berbicara mengenai LDK, laki-laki berperawakan sedang ini mengatakan bahwa LDK

merupakan suatu pengenalan betapa ketatnya dunia perkuliahan di Polines yang berbeda dengan universitas-universitas lainnya. Selain itu LDK juga bermanfaat untuk membentuk sikap disiplin mahasiswa. Ia mengakui bahwa penggemblengan sikap ini sebenarnya tidak cukup hanya dilakukan selama tiga hari. Namun ia menambahkan lebih baik tiga hari LDK daripada tidak ada pembekalan sama sekali.

Selanjutnya ia berharap agar para mahasiswa baru tetap bersemangat mengikuti LDK. Karena LDK merupakan momen untuk mengakrabkan sesama mahasiswa dari berbagai jurusan dan tentunya akan meninggalkan kenangan yang berkesan. Sedangkan untuk Satgas Menwa sendiri, ia berharap agar menwa tetap konsisten baik dari segi keanggotaan, kedisiplinan, dan lain-lain. Terakhir ia mengemukakan bahwa dapat memimpin suatu keanggotaan merupakan kebanggaan tersendiri baginya. Seberapa besar tugas dan tanggung jawab yang diembannya itu merupakan konsekuensi yang harus ia terima.[abr]

KETIDAKSIAPAN MAHASISWA BARU (MABA) PRA LDK 2012

Pra LDK adalah suatu rangkaian acara persiapan untuk mahasiswa baru dalam rangka pemberian informasi tentang pelaksanaan LDK-WaRNA 2012. Terlihat banyak maba yang belum siap dalam mengikuti LDK-WaRNA, seperti rambut yang masih panjang untuk pria, ataupun persiapan fisik yang kurang dipertimbangkan.



Keterangan :
a. maba yang berlari tergesa - gesa karena terlambat
b. Salah satu maba yang dijadikan contoh untuk potongan rambut sesuai aturan
c. Sakit tidak menghalangi maba untuk mengikuti pra LDK
d. Papan pengumuman kelompok gugus WaRNA
e. Tim KSR yang sedang bertugas menandu maba yang pingsan

CREW DIMENSI

Pelindung Dr. Totok Prasetyo B.Eng, MT **Penasihat** Garup Lambang Goro,ST,MT **Pembina** Drs Chaerul Shaleh **Pemimpin Umum** Dian Adi Pratama **Sekretaris Umum** Syaiful Anam **Bendahara Umum** Ade Ulfa Arsiyana **Pemimpin Redaksi** Bela Jannahti **Sekretaris Redaksi** Ratih Widyaningrum **Redaktur Pelaksana** Ika Safitriana, Reza Annas Makruf **Redaktur Bahasa** Vitri Dwi A., Yuniar Cahyani **Editor** Inadina F., Rifka Shofia **Reporter** Arum Ambarwati, Dwiki Ilham, Dyah Palupi, Eka W., Irma Novita, Ninda P., Nofia A., Nur Ainingsih, Putri Kristianingrum, Septina Budi, Tiara Dian **Redaktur Foto** Ido Fidyanto **Fotografer** Dwiki Lutvi, M. Ifthor Hilal, M. Yanuar, Nurul Rizqia, Riska Putri **Redaktur Artistik** Galih Alfandi **Layouter** Annisa Ayu, Annisa Permana, Hilda H., Imam Agus, M. Nur Chafidin, Sofyan A. **Illustrator** Eka Kurnia Saputra **Cyber** Adita Pratiwi, Ahmad Gozali **Pemimpin Litbang** Muhammad Rukiyat **Kepala Divisi PSDM** Vinda Ayu J. **Staf PSDM** Anak Agung Maya S., Bagus Barawonda, Siti Nurfaidah **Kepala Divisi Humas** Hardani Winata **Staf Humas** Fieryanti Kamaril, Intan Pranita **Kepala Divisi Riset** Dyah Arini **Staf Riset** Badra Nuraga, Ika Putri R., Upik K **Pemimpin Perusahaan** Irfan Bagus Prasetyo **Sekretaris Perusahaan** Miftahul Jannah Pratiwi **Bendahara Perusahaan** Maulida Art S. **Kepala Divisi Periklanan** Haider Erdi **Kepala Divisi Usaha Non Produk** Dhanic Setiarni **Staf Periklanan dan Usaha Non Produk** Aliza Rahmawati, Ash Sulcha, Ira Sari N., Miqdar Nafisi, Shella Widayanti, Tiwik Nur H. **Kepala Divisi Desain Iklan** Siswoyo **Staf Desain Iklan** Eko Prabowo M., Meida Noor S. **Kepala Produksi dan Distribusi** Gassela Dita **Staf Produksi dan Distribusi** Agus Wijayanto, Anwar Hamid